

RINGKASAN

Sistem Pengaturan Drainase Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Lahan Tergenang di PT PG. Rajawali I Unit PG. Rejo Agung Baru Madiun Jawa Timur, Shinta Auliya Salsabila, NIM A43220507, Tahun 2026, 38 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Program magang di Politeknik Negeri Jember merupakan kegiatan pembelajaran wajib selama satu semester dengan bobot 20 SKS atau setara 900 jam kerja yang bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkembangkan karakter profesional memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Kegiatan magang kali ini berlokasi di PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru Madiun. Selama pelaksanaan magang berlangsung mahasiswa telah banyak memperoleh dan mempelajari berbagai ilmu mulai dari awal hingga panen

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah salah satu komoditas yang cukup strategis dan memegang peran penting khususnya pada sub sektor perkebunan pada perekonomian nasional. Jawa Timur adalah penyumbang produksi tebu nasional terbesar, di mana PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru menjadi salah satu pelaku utamanya. Letak geografis PG. Rejo Agung Baru Madiun ini berada di Desa Patihan, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, dan cakupan wilayah bahan baku meliputi 5 kabupaten: Madiun, Ponorogo, Ngawi, Magetan, dan Nganjuk.

Drainase merupakan sistem pengaliran yang berfungsi untuk membuang kelebihan air guna menciptakan kondisi lahan yang optimal bagi pertumbuhan tanaman tebu melalui pengaturan aerasi dan kedalaman muka air tanah. Keberhasilan sistem ini, yang mencakup metode permukaan dan bawah permukaan, sangat bergantung pada faktor teknis seperti jenis tanah, intensitas curah hujan, dan topografi, serta menuntut pemeliharaan rutin berupa pembersihan gulma dan sedimentasi agar kapasitas saluran tetap efektif. Dengan pengelolaan yang tepat, drainase mampu mencegah genangan dan risiko pembusukan akar, sehingga produktivitas tanaman tetap terjaga secara berkelanjutan.